

Suplemen 1

PROYEKSI INFLASI PANGKALPINANG 2009

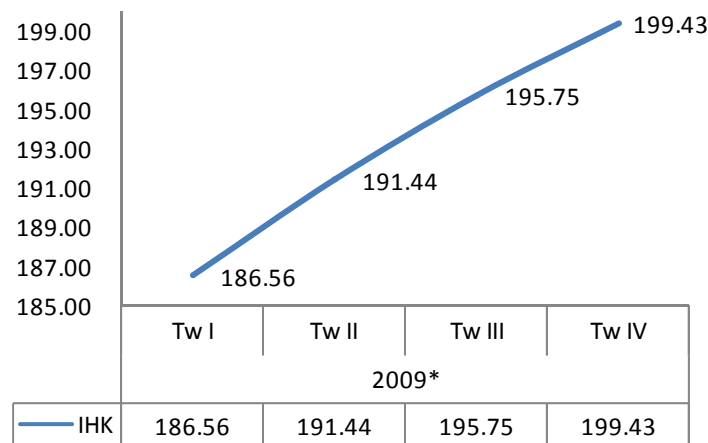
Inflasi merupakan suatu fenomena di mana terjadi kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan berlangsung secara terus menerus. Faktor penyebab inflasi bisa berasal dari beberapa aspek, yakni dari sisi penawaran, permintaan, serta ekspektasi inflasi. Dari sisi penawaran, inflasi disebabkan oleh beberapa hal seperti kenaikan dari *administered price*, depresiasi nilai tukar, inflasi daerah lain, *negative supply shock*, kenaikan upah pekerja, serta kenaikan pajak. Sedangkan dari sisi permintaan, faktor penyebab inflasi antara lain berasal dari faktor musiman (misal: hari raya keagamaan), *income* dan PDRB (*output*).

Tekanan inflasi baik dari sisi penawaran dan permintaan pada tahun 2009 diprediksi mengalami penurunan terkait dengan beberapa hal, yaitu: (1) adanya penurunan harga komoditas unggulan Bangka Belitung sejak Oktober 2008 yang berpengaruh terhadap menurunnya pendapatan masyarakat sehingga menurunkan konsumsi rumah tangga, (2) adanya penurunan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi yang ditetapkan oleh pemerintah, (3) adanya ekspektasi apresiasi Rupiah yang berpotensi menurunkan biaya bahan baku impor. Di sisi lain, kegiatan-kegiatan politik yang terkait dengan Pemilu legislatif dan Pemilihan Capres/Cawapres pada tahun 2009 dapat memicu kenaikan harga. Namun, hal ini diperkirakan tidak terlalu signifikan dalam mempengaruhi inflasi.

Dalam memperkirakan inflasi Kota Pangkalpinang tahun 2009, dilakukan pertimbangan melalui isu kualitatif dan metode kuantitatif. Adanya perubahan tahun dasar pembentukan Indeks Harga Konsumen (IHK) menjadi 2007=100 dari yang semula 2002=100 dapat menyebabkan nilai inflasi tahunan yang tidak konsisten. Sejak bulan Juni tahun 2008, BPS tidak lagi menyediakan data IHK dengan tahun dasar 2002. Padahal, proyeksi dengan metode ekonometrik mengharuskan adanya jumlah observasi yang cukup panjang. Untuk itu, dilakukan penyesuaian IHK seperlunya sebelum dilakukan proses estimasi.

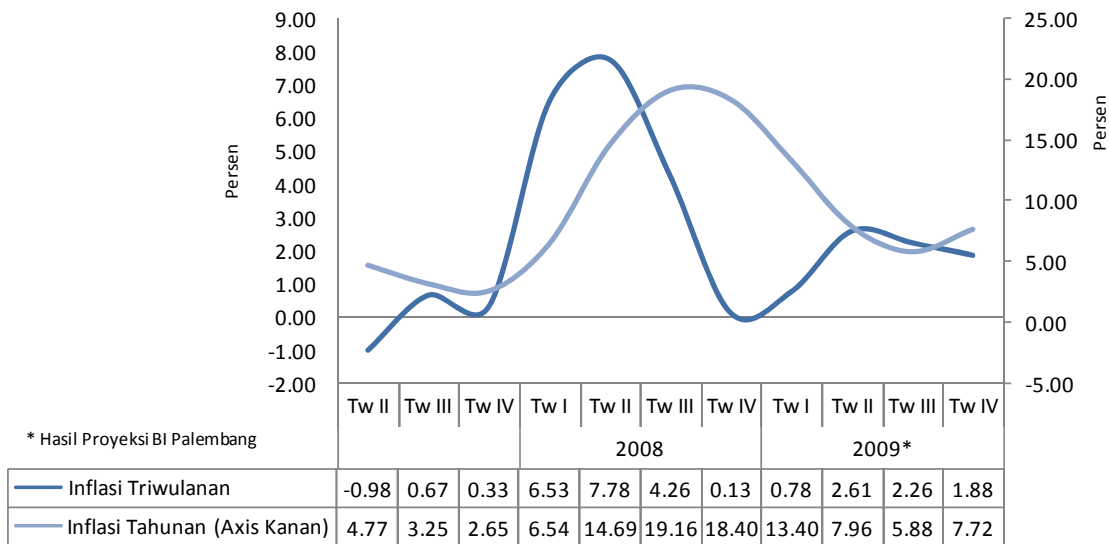
Dalam memproyeksi IHK dan inflasi Pangkalpinang 2009 data yang digunakan adalah data IHK dari triwulan I 2002 sampai triwulan IV 2008, dengan menggunakan Survey Biaya Hidup (SBH) 2002. Dimulai triwulan II 2008, BPS menggunakan SBH 2007 dalam penghitungan IHK. Untuk itu dilakukan penyesuaian IHK mulai triwulan II 2008 dari SBH 2007 menjadi SBH 2002 menggunakan acuan angka inflasi bulanan (*mtm*). Metode yang digunakan dalam memproyeksi adalah ARIMA. Dari penghitungan akan dihasilkan proyeksi besaran IHK yang dapat dilihat pada grafik 1 kemudian dari data tersebut dilakukan perhitungan inflasi baik tahunan dan triwulanan yang hasilnya dapat dilihat pada grafik 2.

Grafik 1. Proyeksi IHK per Triwulan Tahun 2009



* Hasil Proyeksi BI Palembang

Grafik 2. Proyeksi Inflasi Tahunan Dan Triwulanan 2009



Proyeksi inflasi beserta isu kualitatif pada masing-masing triwulan adalah sebagai berikut:

a. Triwulan I 2009

- Penurunan konsumsi rumah tangga karena menurunnya aktivitas sektor riil.
- Hari Imlek pada minggu ketiga bulan Januari
- Pengaruh lanjutan dari penurunan harga BBM.
- Ketersediaan bahan makanan yang cukup dikarenakan adanya musim panen.
- Inflasi secara tahunan (yoy) diproyeksikan sebesar 7,58% ± 1, lebih rendah dari triwulan I 2008.

b. Triwulan II 2009

- Kampanye capres/cawapres putaran pertama.
- Tahun ajaran baru
- Terjadi peningkatan inflasi triwulanan.
- Inflasi tahunan pada triwulan II 2009 diproyeksikan sebesar $7,96\% \pm 1$. Terjadi penurunan inflasi secara tahunan karena tingginya inflasi pada triwulan yang sama pada tahun sebelumnya.

c. Triwulan III 2009

- Kampanye capres/cawapres putaran kedua.
- Hari raya Idul Fitri pada minggu ketiga bulan September
- Inflasi tahunan pada triwulan II 2009 diproyeksikan sebesar $5,88\% \pm 1$.

d. Triwulan IV 2009

- Hari raya Natal serta libur akhir tahun.
- Efek riil adanya penurunan BI rate pada akhir tahun 2008 akan mulai muncul dan menurunkan proteksi terhadap inflasi.
- Inflasi tahunan pada triwulan IV 2009 diproyeksikan sebesar $7,72\% \pm 1$.